

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *burnout* (kejenuhan kerja) dengan kepuasan kerja pada perawat Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi yang terletak di Jalan Teuku Umar KM 43, Desa Wanasari, Cibitung-Bekasi, Jawa Barat. Alasan memilih tempat tersebut karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti, diketahui bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi memiliki beberapa bentuk permasalahan yang berkenaan dengan perawat, yaitu mengenai *burnout* (kejenuhan kerja) dan kepuasan kerja.

Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2013. Alasan dilaksanakan penelitian pada waktu tersebut karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan korelasional dan menggunakan metode penelitian survei, dimana data yang didapat berasal dari kuesioner. Kerlinger mengemukakan bahwa:

“Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.⁴³

Adapun pendekatan korelasional bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel dengan menggunakan koefisien korelasi. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara *burnout* (kejenuhan kerja) sebagai variabel bebas dengan kepuasan kerja sebagai variabel terikat.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi yang berjumlah 158 orang.

Arikunto mengemukakan “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.”⁴⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah 105 perawat. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

⁴³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 49

⁴⁴ *Ibid.*, p. 54

⁴⁵ *Ibid.*, p. 56

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara *Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana). Di dalam menggunakan teknik ini peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada tiap-tiap subyek untuk terambil sebagai anggota sampel. “Dengan kata lain semua subjek mempunyai peluang yang sama untuk dipilih tanpa pandang bulu”⁴⁶. Teknik pengambilan sampel ini juga dikarenakan populasi yang mempunyai anggota yang homogen.

E. Instrumen Penelitian

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan emosional positif atau negatif yang dirasakan individu terhadap pekerjaannya yang terdiri dari beberapa dimensi, yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan, dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer. Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan model skala *Likert* yang mencerminkan dimensi pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan dan rekan kerja.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), p. 95

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pernyataan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan dimensi variabel kepuasan kerja yang terdapat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
(Kepuasan Kerja)

Dimensi	Butir Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
1. Pekerjaan itu sendiri	1, 11	6, 18	1, 11	6, 17
2. Gaji	2, 7, 16	12	2, 7, 15	12
3. Kesempatan promosi	3, 8, 19	13*	3,8,18	-
4. Pengawasan	4, 9, 14, 17	20, 22*	4, 9, 13, 16	19
5. Rekan Kerja	5, 10	15, 21*	5, 10	14

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu dari jawaban yang sesuai dari lima jawaban alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 s/d 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2 sebagai berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Kepuasan Kerja

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner yang menggunakan model skala *Likert* sebanyak 22 butir pernyataan yang mengacu pada dimensi kepuasan kerja.

Tahap selanjutnya, instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel kepuasan kerja. Instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang perawat Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:⁴⁷

$$r_{hitung} = \frac{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}{\sqrt{\sum y_i \cdot y_t}}$$

⁴⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2006), p. 86

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

y_i = Jumlah kuadrat deviasi skor Y_i

y_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan dari 22 butir pernyataan setelah validasi, ternyata sebanyak 3 butir pernyataan drop sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 19 butir. Selanjutnya butir yang valid dihitung reliabilitasnya. Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁸

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

⁴⁸ Riduwan, *Op.cit.* p. 115

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut :⁴⁹

$$\text{Varians Butir: } S_i = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N}$$

$$\text{Varians Total: } S_t = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat item Y_i

$(\sum Y_i)^2$ = Jumlah item Y_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

S_t = Varians total

$\sum Y_t^2$ = Jumlah kuadrat Y total

$(\sum Y_t)^2$ = Jumlah item Y total dikuadratkan

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga di dapat varians butir (S_i) adalah 0,63. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t) sebesar 64,05, kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{11} yaitu sebesar 0,841. Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas instrumen termasuk dalam kategori (0,800-1,000), berarti instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian instrumen yang berjumlah 19

⁴⁹ *Ibid.*

butir akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

2. *Burnout* (Kejenuhan Kerja)

a. Definisi Konseptual

Burnout adalah kondisi kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan pencapaian pribadi yang terjadi pada individu akibat dari stres kerja yang berkepanjangan.

b. Definisi Operasional

Burnout merupakan data primer. Dalam penelitian ini *burnout* diperoleh dengan kuesioner *Maslach Burnout Inventory (MBI)* yang dikembangkan oleh Maslach dan Jackson yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan pencapaian pribadi yang berjumlah 22 butir pernyataan dengan model skala *Likert*. Kuesioner *Maslach Burnout Inventory (MBI)* ini telah diterapkan oleh Tihana Novak. Dalam penelitiannya, dinyatakan reliabilitas instrumen tersebut untuk tiap dimensi sebesar 0,87, 0,73, 0,69.⁵⁰

c. Kisi-kisi Instrumen *Burnout*

Kisi-kisi instrumen *burnout* yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *burnout* dan

⁵⁰ Sudipto Roy, Tihana Novak dan Ljiljana Miksaj-Todorovic, *Job Burnout among Prison Staff in The United States and Croatia: A Preliminary Comparative Study*, International Journal Of Criminal Justice Sciences, (Vol. 5, 1 January-June,2010), p. 195

memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel *burnout*. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur *burnout* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
***Burnout* (Kejenuhan Kerja)**

Dimensi	Butir Pernyataan
Kelelahan Emosional	1, 2, 3, 6, 8, 11, 13, 20, 14, 16
Depersonalisasi	4, 7, 9, 12, 17, 18, 19, 21
Pencapaian Pribadi	10, 5, 15, 22

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu dari jawaban yang sesuai dari lima jawaban alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 s/d 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4 sebagai berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk *Burnout* (Kejenuhan Kerja)

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu (S)	1	5
Sering (SR)	2	4
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (J)	4	2
Tidak Pernah (TP)	5	1

d. Validasi Instrumen

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:⁵¹

$$r_{hitung} = \frac{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}{\sqrt{\sum x_i \cdot x_t}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor X_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan dari 22 butir pernyataan setelah validasi, semua pernyataan terbukti valid. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya. Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁵²

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

⁵¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. cit*

⁵² Riduwan, *Loc.cit.*

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵³

$$\text{Varians Butir: } S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$\text{Varians Total: } S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

S_t = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah item X total dikuadratkan

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan valid dihitung sehingga di dapat varians butir (S_i) adalah 0,46. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t) sebesar 20,68, kemudian dimasukkan ke dalam

⁵³ *Ibid.*

rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{11} yaitu sebesar 0,842. Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas instrumen termasuk dalam kategori (0,800-1,000), berarti instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian instrumen yang berjumlah 22 butir akan digunakan sebagai instrumen final untuk *burnout* (kejenuhan kerja).

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (*burnout*) dengan variabel Y (kepuasan kerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan:

X : *Burnout* (Kejenuhan Kerja)

Y : Kepuasan Kerja

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel *dependent*/kriteria (yang diprediksikan)

a = Konstanta (harga Y untuk X = 0)

b = Angka arah atau koefisien regresi; bila b positif (+), arah regresi naik dan bila b negatif (-), arah regresi turun

x = Variabel *independent* (prediktor)

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan menggunakan rumus:⁵⁵

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

⁵⁴ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif* (Jakarta: Change Publication, 2013), p. 229

⁵⁵ *Ibid.*, p. 230

Rumus yang digunakan adalah :⁵⁶

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \hat{Y} = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : \hat{Y} \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

⁵⁶ *Op. cit*, p. 132

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA berikut ini.⁵⁷

Tabel III.5
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varian	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	$\sum Y^2$			
Koefisien (a) Regresi (b a) Sisa	1 1 n - 2	JK (a) JK (b a) JK (S)	JK (a) $S^2_{reg} = \frac{JK (b a)}{n - 2}$ $S^2_{sis} = \frac{JK (S)}{n - 2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	F _o > F _t Maka Regresi berarti
Tuna Cocok Galat	k - 2 n - k	JK (TC) JK (G)	$S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k - 2}$ $S^2_G = \frac{JK (G)}{n - k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	F _o < F _t Maka Regresi Linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti (signifikan) atau tidak.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta \geq 0$$

$$H_1 : \beta \leq 0$$

⁵⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 266

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan rumus *product moment* dari *Pearson* sebagai berikut⁵⁸:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = banyaknya pasang data (unit sampel)

x = variabel bebas

y = variabel terikat

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka perlu diuji dengan menggunakan rumus t ⁵⁹:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

⁵⁸ Supardi, *Op.cit.*, p. 169

⁵⁹ Riduwan, *Op.cit.*, p. 139

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho \geq 0$

$H_1 : \rho \leq 0$

Kriteria pengujian:

H_0 diterima apabila $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi tidak signifikan. H_0 ditolak apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (dk) = n-2. H_0 diterima, maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y, tetapi jika H_0 ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dan dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:⁶⁰

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

⁶⁰ Supardi, *Op. cit.*, p. 188